

Analisis Kompetensi Profesional Guru Kelas V Dalam Penguasaan Materi dan Pemanfaatan TIK Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Analysis of Professional Competence of Grade V Teachers in Mastering Material and Utilizing ICT in Indonesian Language at Elementary School

Nafhan Maulana Ashary^{1*} Rusi Rusmiati Aliyyah² Teguh Prasetyo³

ORCID iD (opsional/optional):

¹ <https://orcid.org/0009-0008-9286-7985> ² <https://orcid.org/0000-0002-4908-4677> ³ <https://orcid.org/0000-0002-2676-8451>

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

* Corresponding author: nfhmaulana@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 10-01-2026

Direvisi: 20-02-2026

Diterima: 27-03-2026

Dipublikasi: 31-03-2026

DOI:

[10.56855/jpsd.v5i1.1552](https://doi.org/10.56855/jpsd.v5i1.1552)

ABSTRAK

Kompetensi profesional guru merupakan determinan penting dalam kualitas pembelajaran, khususnya dalam penguasaan materi dan integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesional guru kelas V di SDN Cilember 01 dalam penguasaan materi dan pemanfaatan TIK, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas V memiliki penguasaan materi Bahasa Indonesia yang baik, tercermin dari kemampuan menjelaskan materi secara runtut, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, serta melatih keterampilan berbahasa siswa secara efektif. Selain itu, pemanfaatan TIK tergolong efektif, ditunjukkan melalui penggunaan perangkat seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan institusi, serta motivasi guru, sedangkan faktor penghambat meliputi penggunaan bahasa daerah, keterbatasan akses internet, dan variasi kemampuan siswa. Secara keseluruhan, kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi dan integrasi TIK berkontribusi terhadap terciptanya pembelajaran yang efektif dan adaptif.

Kata Kunci: kompetensi profesional; Bahasa Indonesia; penggunaan TIK; penguasaan materi, sekolah dasar

ABSTRACT

Teacher professional competence is an important factor in determining the quality of learning, especially in mastery of materials and the use of information and communication technology (ICT) in Indonesian language learning in elementary schools. This study aims to analyze the professional competence of fifth-grade teachers in mastery of materials, utilization of ICT, as well as supporting and inhibiting factors at SDN Cilember 01. This study uses a qualitative approach with a case study design, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the interactive model of Miles,

Huberman, and Saldaña through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the mastery of Indonesian language materials by fifth-grade teachers is in the good category, indicated by the ability to explain the material coherently, convey learning objectives, and train students' language skills. In addition, the use of ICT is also classified as good, seen from the use of devices such as laptops, projectors, and learning applications that can increase student activity and understanding. Supporting factors include the availability of infrastructure, school support, and teacher motivation, while inhibiting factors include the use of regional languages, limited internet connections, and differences in student abilities. Thus, teachers' professional competence in mastering material and utilizing ICT has supported the creation of effective and adaptive learning.

Keywords: *teacher professional competence; Indonesian language learning; use of ICT; material mastery; elementary school*

Cara Sitasi/How to Cite: Ashary, N. M., Aliyyah, R. R., & Prasetyo, T. (2026). Analisis Kompetensi Profesional Guru Kelas V Dalam Penguasaan Materi dan Pemanfaatan TIK Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 211–220. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v5i1.1552>

© 2026 The Author(s). Published by Edupedia Publisher. This is an open access article under the **CC BY** license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran di kelas (Abd Rahman, 2022). Dalam konteks tersebut, guru sebagai tenaga profesional memegang peran strategis dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan bermakna (Nadia et al., 2024). Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai, khususnya kompetensi profesional yang mencakup penguasaan materi pembelajaran secara mendalam serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai penunjang proses pembelajaran (Takaendengan et al., 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan TIK tidak lagi bersifat pelengkap, melainkan menjadi kebutuhan dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Mukaromah, 2020).

Secara normatif, kompetensi profesional guru telah diatur dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Regulasi tersebut menegaskan bahwa guru harus mampu menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi dan pemanfaatan TIK merupakan dua aspek yang tidak terpisahkan dalam kompetensi profesional guru (Huda, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Putri & Zukhrufurrohmah, 2019). Keempat keterampilan tersebut menjadi dasar bagi siswa dalam memahami berbagai informasi serta menunjang keberhasilan belajar pada mata pelajaran lainnya (Magdalena et al., 2021). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti kesulitan siswa

dalam memahami materi, penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran, serta adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menerima materi (Hartati & Anwar, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif (Zulkifli & Royes, 2017).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji kompetensi profesional guru dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Asmaarobiyah & Hilaliyah, 2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meskipun masih dipengaruhi oleh kesiapan guru dan ketersediaan fasilitas. Penelitian oleh (Mariyanizaitin et al., 2025) juga menemukan bahwa penggunaan TIK memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, namun masih terdapat kendala pada sarana dan kondisi lingkungan belajar. Sementara itu, penelitian (Nisa et al., 2024) menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru, khususnya dalam penguasaan materi, berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji penguasaan materi dan pemanfaatan TIK secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan kedua aspek tersebut dalam praktik pembelajaran di kelas (Anshori, 2020). Selain itu, beberapa penelitian masih terbatas pada kajian literatur atau konteks tertentu, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kondisi nyata di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, yaitu belum adanya kajian yang secara integratif menganalisis penguasaan materi dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar (Subroto et al., 2023).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana guru mengintegrasikan

penguasaan materi dan pemanfaatan TIK dalam praktik pembelajaran. Tanpa pemahaman tersebut, upaya peningkatan kualitas pembelajaran berpotensi tidak berjalan optimal, khususnya dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa yang menjadi tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia (Damayanti et al., 2025).

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengkajian kompetensi profesional guru yang mengintegrasikan penguasaan materi dan pemanfaatan TIK dalam satu konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai praktik pembelajaran di kelas (Muhajirin et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi profesional guru kelas V dalam penguasaan materi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di SDN Cilember 01.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran Bahasa Indonesia (Doi et al., 2024). Desain studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan kontekstual mengenai praktik pembelajaran yang terjadi di kelas V SDN Cilember 01. Pemilihan desain ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengeksplorasi kondisi nyata di lapangan secara mendalam dan holistik.

Partisipan/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V di SDN Cilember 01 yang berjumlah tiga orang. Dari ketiga guru tersebut, dua orang telah memiliki sertifikasi pendidik, sedangkan satu orang belum memiliki sertifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik sebagai subjek utama, karena dianggap telah memenuhi standar kompetensi profesional sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun pertimbangan tersebut didasarkan pada status sertifikasi guru, pengalaman mengajar, serta keterlibatan langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Selain guru, penelitian ini juga melibatkan siswa kelas V sebagai informan pendukung. Siswa yang terlibat berada pada rentang usia sekitar 10–11 tahun, yang merupakan karakteristik umum siswa sekolah dasar pada tingkat tersebut. Penelitian dilaksanakan di SDN Cilember 01 sebagai lokasi penelitian dengan karakteristik sekolah dasar negeri. Seluruh partisipan telah diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, dan keterlibatan mereka dilakukan secara sukarela sebagai bentuk persetujuan.

Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam terkait kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi dan pemanfaatan TIK. Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, khususnya terkait praktik pengajaran guru. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. Validitas data dalam penelitian ini diperkuat melalui teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik. Triangulasi

teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan kebenaran data yang diperoleh. Dengan demikian, data yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan yang lebih tinggi.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan kronologis sesuai dengan tahapan penelitian yang telah dirancang. Penelitian dilaksanakan di SDN Cilember 01 dalam setting alami tanpa adanya perlakuan atau intervensi khusus terhadap subjek penelitian. Tahap awal dilakukan melalui persiapan, yang meliputi penyusunan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi, serta observasi awal untuk memahami kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas V untuk menggali informasi terkait penguasaan materi dan pemanfaatan TIK, observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, serta pengumpulan dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan bukti kegiatan pembelajaran. Tahap akhir dilakukan melalui pengecekan dan klarifikasi data yang telah diperoleh guna memastikan kelengkapan dan keabsahan data melalui teknik triangulasi teknik. Seluruh proses pengumpulan data dilaksanakan dalam rentang waktu penelitian sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dalam skripsi, mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata di lapangan secara sistematis dan komprehensif.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mengacu pada model interaktif Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau

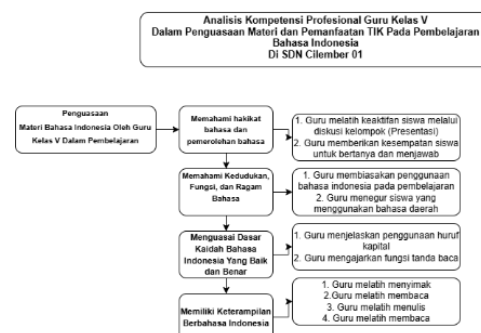
verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses koding dengan cara mengelompokkan dan mengkategorikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan tema yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikodekan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar memudahkan dalam memahami pola dan hubungan antar data. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, disertai dengan verifikasi data untuk memastikan keabsahan temuan. Untuk menjaga kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang konsisten dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian, analisis kompetensi profesional guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu penguasaan materi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya.

(1) Penguasaan Materi Guru Kelas V



Gambar 1. Penguasaan Materi Guru

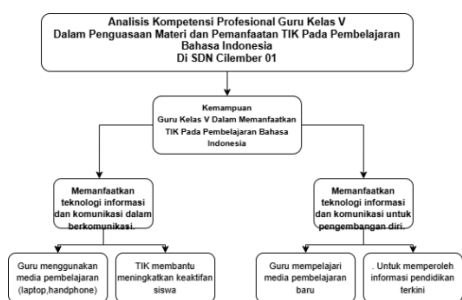
Berdasarkan Gambar 1, kompetensi profesional guru kelas V dalam penguasaan

materi Bahasa Indonesia menunjukkan kategori baik. Guru mampu memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa melalui pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, seperti diskusi kelompok serta pemberian kesempatan bertanya dan menjawab. Selain itu, guru juga menunjukkan pemahaman terhadap kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa dengan membiasakan siswa menggunakan Bahasa Indonesia secara tepat dalam pembelajaran.

Dalam aspek kaidah kebahasaan, guru mampu menjelaskan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa perbedaan kemampuan siswa serta penggunaan bahasa daerah dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi telah terlaksana dengan baik, meskipun masih memerlukan penguatan dalam mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa.

(2) Pemanfaatan TIK



Gambar 2. Pemanfaatan TIK

Berdasarkan Gambar 2, kompetensi profesional guru kelas V dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan diri. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan media berbasis teknologi seperti laptop dan handphone untuk menyampaikan materi, sehingga

membantu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, pemanfaatan TIK juga terlihat dalam upaya guru untuk mengembangkan kompetensinya, seperti mempelajari media pembelajaran baru serta mengakses informasi pendidikan terkini. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya menggunakan teknologi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya pemanfaatan TIK masih belum sepenuhnya optimal, terutama dalam hal variasi penggunaan media dan pemanfaatan teknologi secara menyeluruh dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan TIK telah terlaksana dengan baik sebagai pendukung pembelajaran, meskipun masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatannya lebih optimal dan variatif.

(3) Faktor Pendukung dan Penghambat



Gambar 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan Gambar 3, terdapat dua faktor utama yang memengaruhi kompetensi profesional guru, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi tersedianya sarana dan prasarana di sekolah, dukungan kebijakan dari kepala sekolah, serta adanya diskusi dengan rekan sejawat melalui kegiatan organisasi seperti KKG. Faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan guru dalam

mengelola pembelajaran dan memanfaatkan TIK.

Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi masih adanya siswa yang menggunakan bahasa daerah dalam proses pembelajaran serta keterbatasan jaringan internet yang kurang stabil. Kondisi ini menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan TIK secara optimal.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa faktor pendukung seperti ketersediaan sarana, dukungan kebijakan sekolah, dan kolaborasi dengan rekan sejawat berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Namun, faktor penghambat seperti penggunaan bahasa daerah oleh siswa dan keterbatasan jaringan internet masih menjadi kendala dalam mengoptimalkan penguasaan materi dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Pembahasan

1. Kompetensi Profesional Guru Kelas V Dalam Penguasaan Materi

Kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi Bahasa Indonesia di SDN Cilember 01 menunjukkan kondisi yang baik, yang tercermin dari kemampuan guru dalam memahami konsep dasar bahasa, menguasai kaidah kebahasaan, serta mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara terpadu. Penguasaan materi tersebut berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang lebih terarah dan sistematis. Hal ini sejalan dengan (Agus Dudung, 2018) yang menyatakan bahwa penguasaan materi merupakan indikator utama dalam kompetensi profesional guru karena berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran.

Pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan secara

kontekstual. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa perbedaan kemampuan siswa serta penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif (Abdulah et al., 2022). Dengan demikian, kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi di SDN Cilember 01 telah mengarah pada pemenuhan indikator dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, meskipun masih memerlukan penguatan dalam mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa.

2. Kompetensi Profesional Guru Kelas V Dalam Memanfaatkan TIK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SDN Cilember 01 menunjukkan bahwa teknologi telah digunakan sebagai bagian dari upaya mendukung proses pembelajaran. Penggunaan perangkat seperti laptop dan handphone mampu meningkatkan keaktifan serta keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK memberikan kontribusi positif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Hal ini sejalan dengan penelitian Asmaarobiyah dan Hilaliyah (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan TIK dapat meningkatkan partisipasi siswa. Selain itu, TIK juga dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan kompetensi guru.

Namun demikian, pemanfaatan TIK belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran (Mariyanizaitin dkk., 2025). Dengan demikian, kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan TIK di SDN Cilember 01 telah mengarah pada pemenuhan indikator dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, namun masih memerlukan optimalisasi agar pemanfaatannya lebih maksimal dan variatif.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Kelas V

Faktor pendukung dan penghambat yang terdapat di SDN Cilember 01 menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kondisi lingkungan pembelajaran. Ketersediaan sarana prasarana, dukungan kebijakan sekolah, serta kolaborasi dengan rekan sejawat melalui kegiatan KKG menjadi faktor yang memperkuat pelaksanaan pembelajaran.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan kompetensi profesional guru, sebagaimana dikemukakan dalam (Lathifah & Fitriliani, 2022). Sebaliknya, penggunaan bahasa daerah oleh siswa serta keterbatasan jaringan internet menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, faktor pendukung dan penghambat di SDN Cilember 01 menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi profesional guru telah mengarah pada indikator dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, namun masih dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang perlu terus dioptimalkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru kelas V di SDN Cilember 01 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum telah menunjukkan kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, yang mencakup pemahaman konsep dasar bahasa, penguasaan kaidah kebahasaan, serta pengembangan keterampilan berbahasa siswa secara terpadu. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah dilakukan sebagai pendukung pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya optimal dalam hal variasi dan pemanfaatannya secara menyeluruh.

Kompetensi profesional guru tersebut juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana prasarana, dukungan kebijakan sekolah, serta kolaborasi dengan rekan sejawat. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran, serta keterbatasan jaringan internet.

Dengan demikian, kompetensi profesional guru kelas V di SDN Cilember 01 telah mengarah pada pemenuhan indikator dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, khususnya dalam aspek penguasaan materi dan pemanfaatan TIK. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan TIK serta menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih adaptif terhadap karakteristik siswa.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kepada kampus Universitas Djuanda yang telah menjadi tempat untuk mengembangkan pengetahuan dan sumber ilmu.

Terima Kasih kepada Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru yang telah menjadi tempat untuk belajar dan berproses.

Ucapan Terima Kasih untuk instansi pendidikan yaitu SDN Cilember 01 yang telah bersedia menjadi tempat untuk dilaksanakannya penelitian.

Terima Kasih kepada Kepala Sekolah SDN Cilember 01 yaitu ibu Ella Nurlaelasari, M.Pd. yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan memberikan semangat.

Terima Kasih kepada bapak Guntara Adiwijaya, S.Pd.,Gr dan ibu Rahayu Lestari Ningsih, S.Pd.,Gr yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Kontribusi Penulis

Penulis Pertama: Konseptualisasi, Metodologi, Penulisan – Draf Awal. Penulis Kedua: Analisis

Formal, Validasi. Penulis Ketiga: Supervisi, Penulisan – Review & Editing.

Pendanaan

Penelitian ini didanai oleh diri pribadi. Penelitian ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan manapun.

Konflik Kepentingan

Menyatakan tidak ada konflik untuk kepentingan

Pernyataan Etika

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari pihak yang terlibat Informed consent telah diperoleh dari seluruh partisipan dan/atau wali mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P. . M. S. A. . F. A. . K. Y. . & Y. Y. (2022). Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da. *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200–208. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.149>
- Agus Dudung. (2018). Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <http://doi.org/10.21009/JKKP>
- Anshori, S. (2020). Pemanfaatan Teknlogi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture : Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924, 88–100.
- Asmaarobiyah, R., & Hilaliyah, T. (2025). Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Pemanfaatan TIK di Sekolah Dasar. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(1), 134–142. <https://doi.org/10.26877/mpp.v19i1.21532>
- Damayanti, S., Prasetyo, T., & Syamsyudin, D. (2025). Analisis Dampak Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SDN Leuwinutug 05. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 441–453. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i2.1435>
- Doi, |, Poltak, H., & Rianto Widjaja, R. (2024). *Hendrik+Poltak (2024)*. 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.59810/localengineering>
- Hartati, S., & Anwar, K. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Berbahasa Indonesia di MIN 3 Gunungkidul. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2417>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Lathifah, Z. ., & Fitriliani, A. (2022). Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa Dan Siswi Di Sdn Cisarua 01. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 120–124.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mariyanizaitin, L., Rosita, T., & Sukamana, E. (2025). Implementation of Teacher Competency in Utilizing it Technology for Indonesian Language Learning in 3t Madrasahs, Indragiri Hilir Regency. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(11), 13575–13587. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i11.51940>
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Kuantitatif. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & ...*, 4(1), 180–185. <https://jurnal.unigal.ac.id/ijemar/article/view/4381%0Ahttps://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/viewFile/4381/3450>
- Nadia, R., Aliyyah, R. R., & Firmansyah, W. (2024). Peran Guru kelas dalam Mencegah dan Mengatasi Perilaku Perundungan Kelas Tinggi di SDN Teluk Pinang 03. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5059–5076. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13061>
- Nisa, N., Rifqy, A., Shiddiqy, A., Damayanti, G., Apriyanti, D., Widiarti, R., Sk, N. S., Zulfa, S. S., & Banita, Y. (2024). Studi Literatur tentang Kompetensi Profesional Guru dalam

-
- Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23822–23830.
- Putri, O. R. U., & Zukhrufurrohmah, Z. (2019). 1, 2 1,2. *Jurnal Aksioma*, 8(3), 362–373. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i3.2259>.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Takaendengan, W., Maradesa, I. J., & Takaendengan, B. R. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(04), 16174–16183.
- Zulkifli, & Royes, N. (2017). Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Nadjamuddin Royes. *Ilmiah PGMI*, 3(2), 120–133. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip>